

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah kuantitatif tidak berpasangan dengan metode analisis observasional, yaitu penelitian yang dilakukan guna melihat hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya. Pendekatan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Cross Sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran/observasi data variabel independen dan dependen hanya dalam satu kali pada satu saat (Sastroasmoro & Ismael, 2008).

B. Populasi dan Sample Penelitian

1. Populasi

Pasien pra operasi dengan jenis operasi besar dan operasi kecil yang diberikan indikasi anastesi regional di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Sampel

Pengambilan sampel menggunakan teknik *Conseccutive Sampling*, yaitu semua subjek yang datang dan memenuhi kriteria pemilihan dimasukkan dalam penelitian sampai jumlah subjek yang diperlukan terpenuhi (Sastroasmoro & Ismael, 2008). Penelitian ini mengambil total sampling pada pasien yang akan menjalani operasi besar dan operasi kecil dengan indikasi anastesi regional selama 2 bulan penelitian.

Dalam penelitian ini, kriteria sampel meliputi kriteria inklusi dan kriteria eksklusi :

Kriteria inklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat 2007). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah pasien usia dewasa diatas 18 tahun yang akan melakukan tindakan operasi. Dalam penelitian ini, tindakan operasi besar akan menggunakan sampel operasi Secsio Caesaria dan tindakan operasi kecil menggunakan sampel operasi Abses yang keduanya menggunakan indikasi pemberian anastesi regional dan dan belum pernah menjalani operasi sebelumnya.

Kriteria eksklusi adalah kriteria di mana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat 2007). Kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah pasien yang mempunyai pengalaman dalam tindakan operasi.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilakukan di RS PKU Muhammadiyah Gamping.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan selama 2 bulan.

Tabel 2 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu
1	Penyusunan Proposal	Februari - April 2016
2	Sidang Proposal	April 2016
3	Mengurus Perizinan	Juli 2016
4	Menyebarkan Kuesioner	Oktober – Desember 2016
5	Pengumpulan Hasil	Desember 2016
6	Pengolahan Data	Desember 2016 – Januari 2017
7	Penyusunan Hasil dan Pembahasan Penelitian	Januari – Februari 2017
8	Sidang KTI	Maret 2017

D. Variable Penelitian

Variabel Independent : Jenis Operasi

Variabel Dependen : Kecemasan

E. Definisi Operasional

- a. Jenis operasi yang digunakan adalah operasi besar dan operasi kecil, dengan pemberian anastesi regional. Variabel berupa skala ordinal, dinyatakan sebagai operasi kecil dan operasi besar. Definisi operasi besar dan operasi kecil yang digunakan adalah komplikasi yang ditimbulkan dari operasinya dan besarnya sayatan yang ditimbulkan.
- b. Kecemasan yang diukur dalam penelitian ini adalah kecemasan pasien menghadapi persiapannya menuju operasi. Variabelnya berupa skala nominal yang diambil melalui kuesioner *HRS-A*, dengan interpretasi yang dibagi menjadi tidak cemas, cemas ringan, cemas berat, dan panik.

- c. Usia yang dipakai adalah usia dewasa diatas 18 tahun
- d. Jenis Kelamin pada subjek penelitian ini berjenis pria dan wanita.

F. Alat dan Bahan Penelitian

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan jenis kuesioner yang tertutup, dimana kuesioner yang jawaban atau isinya sudah ditentukan, sehingga subjek tidak memberikan respon-respon atau jawaban diluar pilihan yang ada. (Sugiyono 2013)

Alat kuesioner terdiri dari 2 bagian, yaitu :

- a. Kuesioner A untuk mengetahui data demografi responden meliputi jenis kelamin, umur, pendidikan terakhir, pekerjaan, riwayat operasi/pembedahan, dan jenis operasi yang akan dijalani.
- b. Kuesioner B terkait dengan tingkat kecemasan pada pasien pra operasi besar dan operasi kecil yang terdiri dari 14 item pertanyaan. Menggunakan kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)*. Dengan penilaian skor antara 0-4 diberi nilai 0 apabila tidak ada gejala, diberi nilai 1 apabila gejala ringan, diberi nilai 2 apabila gejala sedang, diberi nilai 3 apabila gejala berat, diberi nilai 4 apabila gejala berat sekali. Hasil dinyatakan tidak ada kecemasan apabila skor 0-13, kecemasan ringan apabila skor 14-20, kecemasan sedang apabila skor

21-27, kecemasan berat apabila skor 28-41, dan kecemasan berat sekali atau panik apabila skor 42-56.

G. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* yang diperuntukkan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan pada seseorang. Instrumen ini telah digunakan di berbagai negara dan telah digunakan secara luas di Indonesia.

H. Cara pengumpulan data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer atau data tangan pertama yakni data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari (Azwar, 2001). Penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu :

1. Pemberian kuesioner *Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* kepada pasien atau keluarga pasien yang akan menjalani tindakan operasi. Kuesioner tersebut diisi langsung di tempat dan dikumpulkan kepada peneliti di hari yang sama.
2. Semua kuesioner yang telah terkumpul dibedakan menjadi dua kelompok, menjadi pasien pra operasi kecil dan pasien pra operasi besar.
3. Pada semua responden yang telah mengisi kuesioner dilihat dan dikelompokkan menjadi beberapa tingkatan cemas.

4. Kemudian dilakukan analisis data dan pembahasan hasil penelitian.

I. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu test (Nursalam 2008). Untuk mengetahui kuesioner yang kita susun tersebut mampu mengukur yang hendak diukur maka akan dilakukan uji validitas. Instrumen dinyatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai r tabel dengan taraf signifikansi 5% (0,05) (Sugiyono 2013).

2. Uji reabilitas

Reabilitas berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono 2003). Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Instrumen dinyatakan *reliable* jika r alpha > r tabel (Arikunto 2002).

Pada kuesioner *Hamillton Rating Scale for Anxiety (HRS-A)* terdapat 14 gejala yang nampak pada individu yang mengalami kecemasan. Setiap item yang diobservasi diberi 5 tingkatan dari 0 (*not present*) sampai dengan 4 (*severe*). Skala HRS-A telah dibuktikan memiliki validitas dan reliabilitas cukup tinggi untuk melakukan pengukuran kecemasan pada penelitian *trial clinic* yaitu 0,93 dan 0,97. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengukuran kecemasan dengan menggunakan sekalla HRS-A akan menghasilkan hasil yang valid dan *reliable* (Rahmy 2013).

3. Analisa Data

Proses kegiatan analisis data/pengolahan data ini terdiri dari 3 jenis kegiatan, yaitu (Imron & Munif, 2010) :

1. Memeriksa data

Yang dimaksud memeriksa atau proses editing adalah memeriksa data hasil pengumpulan data, yang berupa daftar pertanyaan, kartu, buku register dan lain-lain

2. Memberikan kode (*koding*)

Salah satu cara menyederhanakan data hasil penelitian tersebut adalah dengan memberikan simbol-simbol tertentu untuk masing-masing data yang sudah diklasifikasikan.

3. Tabulasi data (*tabulation*)

Tabulasi data yang dimaksud yaitu menyusun dan mengorganisir data sedemikian rupa, sehingga akan dapat dengan mudah untuk dilakukan penjumlahan, disusun dan disajikan dalam bentuk tabel atau grafik.

Pengelolaan data menggunakan perhitungan aplikasi komputer yaitu program SPSS (*Statistical program for social science*) yang merupakan aplikasi pengolahan data statistika. SPSS mampu menganalisis data statistika secara tepat dan cepat menjadi output yang dikehendaki. Analisis data itu sendiri adalah pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan rumus atau dengan aturan yang

sesuai dengan pendekatan penelitian untuk menguji hipotesis dalam rangka penarikan kesimpulan (Arikunto, 2006).

Data skor dari seluruh kuesioner yang telah terkumpul akan dianalisis menggunakan *uji chi square* yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau kaitan antara dua faktor. Faktor yang dimaksud disini adalah hubungan antara jenis operasi terhadap tingkat kecemasan pasien pra operasi.

J. Kesulitan Penelitian

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa kesulitan penelitian, yaitu sebagai berikut :

1. Pengisian data dilakukan dalam satu kali waktu, sehingga peneliti sulit dalam mengawasi subjek penelitian dalam mengisi kuisisioner.
2. Jumlah pertanyaan dalam kuesioner banyak dan harus diisi dalam satu waktu.
3. Banyak pasien ketika didatangi sedang istirahat sehingga jawaban kurang objektif.
4. Jadwal operasi di rumah sakit terkadang tidak sesuai dengan jadwal kuliah.

K. Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti sebelumnya mengajukan ijin kepada institusi/lembaga. Setelah mendapatkan persetujuan baru melakukan penelitian dengan menekankan masalah etika yang meliputi:

1. Lembar persetujuan (*informed consent*)

Peneliti membuat surat pernyataan yang berisi penjelasan tentang penelitian meliputi topik penelitian, tujuan, dan cara pengambilan data. Setelah calon responden memahami penjelasan peneliti terkait penelitian ini dan bersedia menjadi responden, kemudian calon responden menandatangani *informed consent* tersebut.

2. Kerahasiaan Informasi (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh penelitian hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

3. Keuntungan (*Benefit*)

Peneliti berusaha untuk memaksimalkan manfaat penelitian dan meminimalkan kerugian yang timbul akibat penelitian ini.